

**Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Keuangan****PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk****Sitti Zulaeha<sup>1)</sup>**<sup>1</sup> Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Muhammadiyah makassaremail: [ulezulaeha@gmail.com](mailto:ulezulaeha@gmail.com)

(Diterima: 25-Mei-2018; di revisi: 1 Juli-2018; dipublikasikan: 31-Oktober-2018)

©2018 –Bongaya Journal for Research Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).**Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Di dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu struktur aktiva sebagai variabel bebas dan struktur keuangan sebagai variabel terikat yang masing-masing diukur dengan persentase (%). Populasi penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu laporan neraca selama tiga tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tehnik observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tehnik analisis regresi liner sederhana, korelasi, dan uji-t.

Hasil persamaan regresi yang diperoleh antara struktur aktiva terhadap struktur keuangan,  $Y = 217,237 + 4,026X$ , yang berarti bahwa nilai konstanta sebesar 217,237 adalah besarnya struktur keuangan yang dapat dicapai tanpa memperhatikan tinggi rendahnya struktur aktiva sedangkan nilai koefisien regresinya sebesar 4,026X yang berarti bahwa setiap bertambahnya struktur aktiva sebesar Rp 1 maka akan terjadi peningkatan struktur keuangan sebesar 4,026%. Sedangkan besarnya korelasi ( $r$ ): 0,779, yang berarti bahwa besarnya korelasi antara struktur aktiva dan struktur keuangan kuat, sedangkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 0,608 atau sebesar 60,8 % yang berarti bahwa kontribusi struktur aktiva terhadap struktur keuangan adalah 60,8 % sedangkan sisanya 39,2% ( $100\% - r^2$ ) ditentukan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil analisis uji-t, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,244$  dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n-2$  ( $3-2$ ) = 1 diperoleh angka 6,314. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $1,244 \leq 6,314$ , sehingga hipotesis yang diajukan “diduga bahwa struktur aktiva mempunyai pengaruh terhadap struktur keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk” dinyatakan ditolak.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka untuk memperoleh struktur keuangan yang baik, maka pihak PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk sebaiknya mendanai aktivanya serta keseluruhan modal asing dan modal sendiri secara optimal.

**Kata kunci:** Struktur Aktiva, Struktur Keuangan**PENDAHULUAN**

Dalam masa pembangunan seperti saat ini, persaingan di dunia usaha baik di sektor industri maupun jasa semakin tajam. Hal ini menyebabkan setiap perusahaan berupaya untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Usaha yang dilakukan oleh perusahaan antara lain: menyesuaikan diri

terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di dalam maupun di luar perusahaan serta mengupayakan agar setiap sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan digunakan secara efektif dan efisien

Peningkatan efisiensi dan produktivitas memerlukan suatu kondisi yang sehat, sehingga akan mampu menghasilkan keuntungan, untuk

dapat tumbuh dan berkembang lebih baik. Setiap usaha untuk mencapai tujuan tersebut, nantinya tidak akan terlepas dari adanya pengaruh, baik pengaruh yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan itu sendiri.

Dalam hal ini juga menuntut pihak perusahaan khususnya pihak manajemen untuk lebih mengorganisasi kemampuan personalnya untuk dapat mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Salah satu yang perlu diperhatikan oleh pihak manajemen adalah struktur keuangan, karena dengan memperhatikan struktur keuangan perusahaan dapat memberikan suatu analisa penentuan komposisi keuangan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jika perubahan elemen keuangan tidak menyebabkan nilai perusahaan berubah, berarti tidak ada struktur keuangan yang terbaik (semuanya baik), tetapi jika perubahan elemen keuangan tersebut menyebabkan nilai perusahaan meningkat berarti akan diperoleh struktur keuangan yang terbaik.

Sumber-sumber dana yang dapat digunakan perusahaan dalam membiayai investasinya dapat dikategorikan menjadi dua sumber, yaitu sumber dana intern yakni sumber-sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan, dan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan disebut sumber dana ekstern. Sumber dana dari dalam perusahaan, dapat berupa laba ditahan, sedangkan sumber dana dari luar perusahaan dapat berupa pinjaman. Jika sumber dana diperoleh dari luar perusahaan yang berupa pinjaman tersebut, maka nantinya perusahaan akan mempunyai kewajiban yang sifatnya tetap, yaitu harus membayar bunga dari pinjaman tersebut secara tetap dan angsuran

pokok. Sedangkan pembayaran bunga dan angsuran pokok ini harus tetap dilaksanakan dalam jumlah tertentu oleh perusahaan, sekalipun perusahaan itu mengalami kerugian. Hal ini tentu saja menjadi pertimbangan bagi perusahaan, sehingga jumlah pinjaman ini harus dibatasi untuk menjaga agar perusahaan tetap mempunyai kemampuan membayar hutang-hutangnya.

Pada dasarnya untuk memenuhi kebutuhan dana, perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa hal antara lain, besarnya dana yang akan dibutuhkan dan dimana dana tersebut nantinya akan dapat diperoleh serta berapa lama dana tersebut akan digunakan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Kebutuhan dana untuk pengeluaran operasional dibiayai dengan sumber dana jangka pendek. Sumber dana ini digunakan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari, misalnya : membayar gaji pegawai, membeli bahan baku, membayar biaya administrasi dan lain-lain. Dana yang akan dikeluarkan ini diharapkan dapat kembali dalam jangka waktu yang relatif pendek (kurang dari satu tahun) melalui hasil penjualan. Sementara itu kebutuhan dana untuk pengeluaran kapital dibiayai dengan sumber dana jangka panjang seperti penerbitan saham, obligasi, dan laba ditahan. Dana itu digunakan untuk membelanjai investasi perusahaan. Hasil pengembaliannya dapat diterima kembali dalam jangka waktu relatif lama (lebih dari satu tahun).

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja (*working capital*) untuk membelanjai operasi sehari-hari. Modal kerja ini berhubungan erat dengan *current asset* atau aktiva lancar perusahaan. Pengelolaan modal kerja merupakan salah satu aspek penting bagi

perusahaan. Perusahaan secara umum harus mempertahankan jumlah modal kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Setiap perusahaan dalam operasinya selalu menghadapi masalah pengalokasian dana (*allocation of fund*) dan pemenuhan kebutuhan dana (*raising of fund*). Pengalokasian kebutuhan dana pada suatu perusahaan dapat dilihat pada neraca sebelah aktiva. Sedangkan pemenuhan kebutuhan dana akan tampak pada neraca sebelah pasiva dari perusahaan yang bersangkutan. Pada dasarnya tugas utama manajer keuangan adalah berusaha mencari keseimbangan finansial aktiva dan pasiva yang dibutuhkan dengan menentukan alokasi yang terbaik antar utang lancar dan modal jangka panjang. Penentuan ini sangat penting karena besarnya komposisi (*mix*) untuk masing-masing utang lancar dan modal jangka panjang akan dapat mempengaruhi profitabilitas dan likuiditas perusahaan (Syamsuddin, 2004).

Analisis terhadap struktur aktiva dalam struktur keuangan suatu perusahaan, merupakan teknik analisis yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dan likuiditas suatu perusahaan secara keseluruhan. Analisis struktur aktiva dalam menganalisis struktur keuangan mempunyai arti penting sebagai salah satu teknis analisis keuangan yang bersifat menyeluruh dan lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur tingkat efisiensi dari operasi perusahaan.

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas maka adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

## METODE

### *Pendekatan Penelitian*

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memebrikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya yaitu mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel (Siregar, 2013).

### *Objek Penelitian*

Ada dua variabel yang menjadi fokus dalam melakukan penelitian, yaitu struktur aktiva (X) dan struktur keuangan (Y).

### *Deskripsi Fokus Penelitian*

Deskripsi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur keuangan yang merupakan kinerja yang dilihat dari perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri yang dinyatakan dalam presentase. Menurut Sawir (2004:1) struktur keuangan akan tercermin dari komposisi utang lancar, utang jangka panjang, dan modal yang berasal dari pemegang saham. Sehingga dapat ditarik kesimpulan indikator-indikator dari struktur keuangan adalah Total Hutang dan Modal Sendiri.

Formulasi dari struktur keuangan adalah:

$$\text{Struktur Keuangan} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur aktiva. Struktur aktiva merupakan pencerminan dua komponen aktiva secara garis besar dalam komposisinya yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Sehingga dapat ditarik kesimpulan indikator-indikator dari struktur aktiva adalah aktiva lancar dan aktiva tetap

Formulasi dari struktur aktiva adalah:

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100 \%$$

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dokumen laporan keuangan yang diselenggarakan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan berupa data Neraca selama tiga tahun yaitu tahun 2006-2008.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yakni data laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk selama tiga tahun yaitu 2006-2008.

#### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + e$$

Keterangan :

Y : Stuktur Keuangan

X<sub>1</sub> : Struktur Aktiva

α : Konstanta.

β : Koefisien Regresi.

e : Error.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil persamaan regresi yang diperoleh antara struktur aktiva terhadap struktur keuangan,  $Y = 217,237 + 4,026X$ , yang berarti bahwa nilai konstanta sebesar 217,237 adalah besarnya struktur keuangan yang dapat dicapai tanpa memperhatikan tinggi rendahnya struktur aktiva sedangkan nilai koefisien regresinya sebesar 4,026X yang berarti bahwa setiap bertambahnya struktur aktiva sebesar Rp 1 maka akan terjadi peningkatan struktur keuangan sebesar 4,026%. Sedangkan besarnya korelasi (r): 0,779, yang berarti bahwa besarnya korelasi antara struktur aktiva dan struktur keuangan kuat, sedangkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 0,608 atau sebesar 60,8 % yang berarti bahwa kontribusi struktur aktiva terhadap struktur keuangan adalah 60,8 % sedangkan sisanya 39,2% (100% - r<sup>2</sup>) ditentukan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil analisis uji-t, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,244$  dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n-2$  (3-2) = 1 diperoleh angka 6,314. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $1,244 \leq 6,314$ , sehingga hipotesis yang diajukan “diduga bahwa struktur aktiva mempunyai pengaruh terhadap struktur keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk” dinyatakan ditolak.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa struktur

aktiva tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk .

Penelitian mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan memasukkan unsur-unsur lain seperti utang, unsur laporan arus kas yang dapat mempengaruhi struktur keuangan.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Kasmir. 2013. "*Analisis Laporan Keuangan*". Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, Weygandt dan Warfield. 2008. "*Akuntansi Keuangan*". Edisi Kedua belas. Jilid Satu. Jakarta: Erlangga.
- Priyatno, Duwi. 2010. "*Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*". Cetakan pertama. Yogyakarta: MediiiaKom.
- Rudianto. 2009. "*Pengantar Akuntansi*". Cetakan Pertama. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, Sofyan. S. 2008. "*Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*". Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Warren, Carl S. Reeve, James M. dan Fess, Philip E. 2008. "*Pengantar Akuntansi*". Buku Satu-Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat.
- Weygandt. Jerry J, Kieso, Donald E dan Kimmme, Paul D. 2008. "*Accounting Principles*". Edisi Tujuh. Salemba Empat.

<http://www.idx.co.id>